

**PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MEMPENGARUHI
KEPRIBADIAN DAN GAYA HIDUP MAHASISWA
POLITEKNIK SANTO THOMAS MEDAN**

Lasber Ambarita, and Jesayas Sembiring
Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Santo Thomas Medan
Jl. Matahari raya no 84-A Helvetia Medan

ABSTRAKSI

Teknologi Informasi sekarang ini sudah merupakan suatu kebutuhan masyarakat terutama mereka yang berhubungan dengan perkembangan teknologi sebagai bahan informasi dan Komunikasi. Hal ini juga sudah masuk ke dunia kampus, dimana masyarakat kampus tersebut selalu ingin mengetahui informasi terkini terhadap perkembangan teknologi up to date.

Permasalahan ini jugalah yang dialami mahasiswa Politeknik Santo Thomas didalam mempergunakan media Teknologi Informasi tersebut. Disamping sebagai pusat mencari tahu informasi yang terkini Teknologi ini dimanfaatkan sebagai tren masa kini bagi mahasiswa. Oleh sebab itu penulis mau menelusuri sejauh mana pengaruh teknologi Informasi tersebut mempengaruhi gaya hidup serta karakter mahasiswa didalam kehidupannya sehari-hari.

Menurut pengamatan sesaat, penulis melihat; dengan perkembangan teknologi saat ini mahasiswa sering asik dengan dirinya sendiri menikmati fasilitas teknologi Informasi dan komunikasi yang dimilikinya. Disamping hal tersebut diatas penulis juga mau menelusuri lebih mendalam sejauh mana teknologi informatika tersebut mempengaruhi kepribadian dan gaya hidup mahasiswa politeknik Santo Thomas.

Oleh karena pengamatan inilah penulis mencoba mau menelusuri perkembangan teknologi informatika dalam mempengaruhi kepribadian dan gaya hidup mahasiswa politeknik Santo Thomas.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Politeknik Santo Thomas dari empat program Study. Sampel ditentukan secara random sampling dengan mengambil 20 orang responden dari setiap jurusan. Terhadap mereka ini dilakukan wawancara dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disusun. Untuk melengkapi data yang lebih sempurna penulis juga akan melakukan pengamatan langsung terhadap mahasiswa yang ada di kampus dan setelah berada diluar kampus.

Data akan dianalisa secara logis dan sistematis dengan memakai metode Induktif dan deduktif.

Kata Kunci :Teknologi, Informasi, Kepribadian, Gaya Hidup, Mahasiswa

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi pada saat ini sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Ini dapat kita lihat dari kecenderungan masyarakat yang selalu memilih gaya hidup negara maju sebagai patokan untuk dianggap menjadi masyarakat modern, tanpa melihat apakah gaya hidup yang dilakoninya sesuai dengan nilai-nilai dan etika yang berkembang dimasyarakat Indonesia. Masyarakat Kampus sekarang ini juga cenderung meniru gaya tersebut sebagai pola hidup sehari-hari, yang seakan akan kita melihat hal tersebut belum menjadi suatu kebutuhan dari tuntutan lingkungan yang mereka lakoni.

Mahasiswa Politeknik Santo Thomas yang latar belakang kehidupannya rata-rata dari desa yang sangat ketat dengan tradisi dan gaya hidup yang serba tergantung dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya membawa perubahan baru setelah mengetahui teknologi Informasi yang berkembang di dunia kampus. Penulis dalam hal ini melihat apakah dengan kecanggihan teknologi yang mereka miliki sekarang mampu membawa dia kepada pengembangan dirinya sesuai dengan tuntutan Zaman, atau dengan kata lain apakah mahasiswa itu sudah mengetahui resiko dari perkembangan teknologi tersebut. Setiap ada suatu perubahan baik itu masalah Informasi

maupun masalah perkembangan pembangunan akan selalu berdampak buruk terhadap masyarakat, hanya saja bagi mana kita menyikapi dampak yang dihasilkan oleh perkembangan tersebut.

Perubahan tidak selalu membawa dampak yang baik terhadap masyarakat terutama dalam hal ini mahasiswa dimana kejiwaannya masih labil, oleh karena itu penulis akan mencoba meneliti latar belakang setiap mahasiswa dalam hubungannya dengan perkembangan gaya hidup terutama dalam bersikap dan bertindak laku dalam hidup sehari hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Sejauhmanakah perkembangan Teknologi mampu merubah Kepribadian gaya hidup mahasiswa Politeknik Santo Thomas
2. Apakah Metode Pendekatan Matakuliah Pengembangan kepribadian dan mata kuliah Berkehidupan dan Bermasyarakat sudah cukup sebagai modal mahasiswa untuk menyikapi permasalahan tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam menjawab perkembangan teknologi informatika saat ini.
2. Mengetahui dampak apa saja yang didapatkan oleh mahasiswa dengan perkembangan teknologi informatika saat ini.
3. Memberikan solusi kepada mahasiswa agar tidak terjerumus pada hal hal yang buruk akibat perkembangan teknologi saat ini

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang di analisa adalah sejauh mana peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam mempengaruhi kepribadian dan gaya hidup mahasiswa politaknik santo thomas.

Tinjauan Pustaka

2.1 Pengetian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Istilah Teknologi Informasi Dan Komunikasi sudah sering digunakan di dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia kegiatan pembelajaran. Bahkan ada sebagian orang yang agak berlebihan pemahamannya, yaitu yang mengidentikkan TIK itu dengan komputer atau internet saja. Akibatnya, setiap ada pembicaraan mengenai TIK, maka yang terlintas di dalam pemikiran yang bersangkutan adalah komputer atau internet.

Menurut Puskur Diknas Indonesia, **Teknologi Informasi Dan Komunikasi** mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi.

Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.

Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa **Teknologi Informasi dan Komunikasi** adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.

Penerapannya di lingkungan pendidikan/ pembelajaran dapatlah dikatakan bahwa TIK mencakup perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi dan infrastruktur yang fungsinya berkaitan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Pemahaman mengenai TIK tidak lagi hanya sebatas pada hal-hal yang canggih (sophisticated), seperti komputer dan internet, tetapi juga mencakup yang konvensional, seperti bahan cetakan, kaset audio, Overhead Transparency (OHT)/Overhead Projector (OHP), bingkai suara (sound slides), radio, dan TV

2.2 Teknologi Informatika sebagai alat pembelajaran modern

Teknologi informasi dan komunikasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan sangat cepat seiring dengan pembangunan perangkat pendukung untuk memakai teknologi saat ini, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma

masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi.

Satu satunya sumber informasi yang dapat untuk masyarakat sebelumnya adalah Media cetak, Media Elektronika (Televisi,Radio) tetapi seiring perkembangan teknologi masa kini; masyarakat sudah menggunakan media internet dalam mendapatkan informasi.

Bidang yang paling merasakan perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi ini adalah bidang Pendidikan. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini para pendidik dapat mendapatkan informasi dengan cepat tentang perkembangan dunia pendidikan disamping itu para pendidik mampu melihat perbandingan perbandingan system pendidikan yang mereka pakai dengan system yang dipergunakan para pendidik lain dalam cakupan yang sangat luas.

Dengan kecanggihan media teknologi informasi saat ini maka lahirlah pemikiran system pembelajaran jarak jauh yang lebih dikenal dengan e-learning.

e-learning ini membawa suatu system pembelajaran yang sangat modern bila system ini benar benar diawasi dengan bagus, tetapi dilain pihak system e-learning ini bisa membawa dampak yang sangat buruk bagi system pendidikan di Indonesia apabila pengawasan terhadap system pembelajaran jarak jauh tidak diawasi dengan ketat.

Jika dikatakan bahwa dunia sudah memasuki era informasi berkat berbagai terobosan teknologi yang sudah terjadi, inflikasinya ialah bahwa makin banyak orang yang semakin dituntut memahami cara cara pemanfaatan teknologi Internet (Siagian, Sondang P, 2005)

Bila dilakukan pemetaan pendidikan di Indonesia system pendidikan jarak jauh ini belum bisa diterapkan di Seluruh Indonesia karena masih banyak kita jumpai kendala kendala antara lain :

1. Masih kurangnya kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan internet.
2. Biaya yang digunakan masih sangat mahal apalagi pada tahap awal.
3. Belum adanya kata sepakat dari berbagai pihak tentang pembelajaran menggunakan internet dalam proses belajar mengajar.
4. Belum tersedianya infrastruktur pendukung untuk daerah daerah tertentu

5. Hilangnya nuansa pendidikan antara pendidik dengan peserta didik.

Perkembangan selanjutnya para ahli sudah mulai mengkaji kembali sistem yang baru dengan mengembangkan system e- education.

Kebutuhan akan computer untuk dunia pendidikan tidak dapat ditawar sebagai media pembelajaran modrn saat ini . peserta didik sudah harus dipersiapkan untuk dapat memahami penggunaan perangkat elektronik yang canggih tersebut dengan pengawasan yang melekat, karena dapat dikhawatirkan akan menyalah gunakan media tersebut bila tidak ada pengawasan yang terpadu dari pemerintah

Peran seorang pendidik dalam memberikan pemahaman terhadap peserta didik sangatlah besar, karena mau tidak mau , suka atau tidak suka computer dengan segala kecanggihan yang sudah dilakukan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditawar sebagai kebutuhan masyarakat saat ini terutama bagi mereka yang masih duduk dibangku kuliah. Selain sebagai media informasi, internet sudah menjadi jalan keluar bagi kesulitan yang didapati dalam memahami persoalan yang dihadapi oleh peserta didik.

2.3. Pengaruh Teknologi Informasi dalam hidup masyarakat

Dewasa ini perkembangan teknologi sudah berkembang sedemikian cepat, dalam kehidupan sehari-hari pasti erat kaitannya dengan penggunaan teknologi sebagai alat untuk mempermudah manusia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Begitu juga dengan perkembangan teknologi informasi, sudah sangat pesat kemajuannya semenjak ditemukannya komputer pada era tahun 1950-an. Kelompok kelompok referensi teknologi informasi menjadi model bagi mereka dalam mendapatkan penilaian penilaian atau mengevaluasi mereka tentang cara hidup dan gaya hidup yang mereka lakukan dalam berperan (Bruce J Cohen, Sosiologi suatu pengantar)

Tidak dapat disangkal bahwa computer yang mendunia telah terbukti sangat mempermudah para penggunanya untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dan juga berbagi informasi yang dimilikinya dengan berbagai pihak serta mengakses File tanpa dibatasi jarak, waktu atau ruang

(Siagian, sondang, P, 2005). Dengan demikian hal ini semakin mempermudah manusia dalam melakukan komunikasi dengan manusia lainnya. Dalam hal berkomunikasi, setiap orang pasti memerlukan informasi, baik itu memberi atau menerima informasi. Teknologi yang digunakan khususnya di bidang informasi dan komunikasi. Teknologi informasi ini bisa berupa media massa, tv, radio, internet, serta jejaring sosial misalkan facebook dan twiter yang ada di internet serta sangat mudah mendapatkannya sekarang ini. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju ini membuat seolah-olah dunia ini ibarat ruang tanpa batas. Masyarakat dari berbagai negara di dunia dapat melakukan komunikasi dan berbagi informasi tanpa melihat ruang dan waktu.

Adanya kemajuan dalam perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Perubahan perilaku masyarakat ini akan semakin jelas terlihat pada jaman sekarang dibandingkan dengan jaman dulu. Masyarakat jaman dahulu dapat melakukan komunikasi dengan orang lain mungkin dengan cara mengirim surat untuk sekedar memberi kabar kepada orang lain yang jauh tempatnya. Berbeda dengan jaman dahulu, pada jaman sekarang ditengah gencar era globalisasi, masyarakat semakin dimudahkan dalam melakukan komunikasi, bisa dengan sms, telepon, kirim email, chatting, dan lain sebagainya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut.

Dalam kehidupan sosial di masa mendatang, akan ada perubahan dalam pola kehidupan masyarakat dalam menerapkan teknologi informasi. Perubahan pola itu dapat berimbas pada beberapa sektor kehidupan lainnya, antara lain, kehidupan masyarakat, dunia bisnis, perusahaan, sektor perbankan, pendidikan, dan kesehatan.

A. Kehidupan Bermasyarakat

Dengan adanya teknologi komunikasi yang semakin canggih masyarakat akan semakin mudah melakukan komunikasi dengan orang lain tanpa memikirkan ruang tempat dan waktu dengan kata lain kapan saja dan dimana saja serta berhubungan dengan siapa saja. hal ini akan berimbas pada perilaku seseorang pada akhirnya. Adanya jejaring

sosial juga dapat dimanfaatkan untuk menjalin relasi dengan orang-orang. Bahkan dipihak lain masyarakat sudah mengatakan sekarang tanpa pasilitas Teknologi komunikasi dunia serasa hampa.

B. Dunia Bisnis

Dalam hal perdagangan, perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk perdagangan secara elektronik dengan memanfaatkan jaringan internet atau dikenal dengan E-Commerce. Hal ini sangat berpengaruh besar untuk perkembangan bisnis seseorang; tanpa mengeluarkan banyak uang, tenaga dan pikiran manusia sudah dapat mengembangkan bisnisnya kearah yang lebih baik, hanya saja apakah masyarakat tersebut sudah siap dengan teknologi tersebut. Mau tidak mau harus dibangun suatu kepercayaan antara yang satu dengan yang lain agar urusan ini tidak disalah gunakan.

C. Perusahaan

Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Penerapan suatu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen berbasis teknologi informasi dalam perusahaan menjadi suatu hal yang harus dilakukan, misalnya dengan menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP). Disamping lebih mempermudah pengawasan tentang perusahaannya sekaligus juga mengurangi tenaga kerja manusia yang dalam hal ini membutuhkan banyak biaya. Disamping adanya teknologi ini akan mengurangi tenaga kerja manusia.

D. Sektor Perbankan

Dalam hal perbankan, segala transaksi perbankan dapat dilakukan melalui internet atau yang biasa dikenal dengan Internet Banking. Beberapa transaksi yang dilakukan melalui Internet Banking antara lain transfer uang, pengecekan saldo, pemindahbukuan, pembayaran tagihan dan informasi rekening. Kecanggihan yang dialami oleh teknologi informasi sekarang ini terutama di dunia perbankan adalah semakin mudahnya masyarakat menyimpan dan berbelanja tanpa harus membawa uang tunai yang pasti akan mengurangi factor resiko bagi setiap nasabah.

E. Sektor Pendidikan

Dalam hal pembelajaran di bidang pendidikan, sering dilakukan teknologi berupa audio, video, pengolahan data, dan internet. Internet merupakan alat komunikasi yang murah dimana memungkinkan terjadinya komunikasi antara dua orang atau lebih. Kemampuan dan karakteristik internet ini memungkinkan adanya proses belajar mengajar jarak jauh (E-Learning).hanya saja banyak masyarakat memanfaatkan situasi ini kearah yang kurang baik. Dalam hal ini peranan pemerintah sangat diperlukan dalam pengawasan.

F. Sektor Kesehatan

Sektor kesehatan juga mengalami perkembanganyang sangat signifikan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini. Salah satunya mengenai penggunaan sistem smart card untuk data pasien yang digunakan untuk mengetahui riwayat penyakit pasien yang datang ke rumah sakit karena dalam kartu tersebut, para medis dapat mengetahui riwayat pasien untuk penentuan diagnosis penyakit para pasien secara terstruktur.

2.4Teknologi Informasi dalam mempengaruhi Kepribadian dan gaya

Hidup

Kepribadian mengacu pada seluruh ciri ciri khas dan sifat sifat yang mewakili tabiat seseorang termasuk didalamnya pola pemikiran dan perasaan. Factor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah warisan warisan biologis seseorang, lingkungan fisik dimana ia tinggal dan bekerja atau beraktifitas, kebudayaan, kelompokdan pengalaman pribadi setiap orang.

Warisan biologis manusia mempunyai andil yang yang sangat besar dalamdalam tahap pertama perkembangan kepribadian seseorang. Lingkungan fisik juga sangat berpengaruh terhadap kepribadian, karena dalam banyak hal lingkungan ini menentukan tingkat kebutuhan yang harus dicapai seseorang jika ingin dia memiliki kebutuhan pokok untuk mempertahankan hidupnya.

Watak manusia selalu ingin tahu, inilah naluri manusia yang melekat pada dirinya sejak dia dilahirkan. Keingin tahuan manusia

itu juga yang membawa manusia mampu menguasai alam bahkan mencoba mau merubah alam dengan kemampuan berpikirnya dan kemampuan menciptanya.

Di sisi lain rasa ingin tahu manusia itu dapat membawa bencana bagi dirinya sendiri bila belum memahami dampat dari perbuatan yang dilakukannya itu. Bukan hanya sekedar mempengaruhi pola hidup bahkan mampu merobah pribadi manusia itu sendiri akibat perobahan yang dialaminga. Salah satu lat yang mampu merobah kepribadian manusia adalah pengaruh teknologi dewasa ini. Internet sebagai media pembelajaran yang tak terbatas dengan negara, budaya, kebiasaan dan ideology akan mampu membawa perubahan kepada setiap orang bila manusia itu belum dibekali dengan ideology sesuai dengan latar belakang kehidupannya dan adat istiadat yang melekat pada dirinya.

Agar terbebas dari rasa takut akan pengaruh tersebut setiap masyarakat Indonesia umumnya harus diberi pemahaman Ideologi Pancasila secara baik dan benar, supaya didalam menggunakan fasilitas kecanggihan teknologi dewasa ini setiap masyarakat mampu menilai dan membandingkan mana yang dapat dilakukan dan mana yang tidak dapat dilakukan.

2.5. Dampak positif akibat kemajuan teknologi Informasi dan komunikasi

Dampak dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat dirasakan oleh masyarakat dewasa ini terutama dalam mempermudah pekerjaan dan mengurangi biaya. Berikut ini ada beberapa dampak positif dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi :

1. Internet sebagai media komunikasi
2. Sebagai media pertukaran data
3. Sebagai media untuk mencari informasi atau data
4. Sebagai fungsi komunitas
5. Mempermudah proses pembelajaran
6. Mempermudah komunikasi untuk menyambung silaturahmi
7. Sarana untuk hiburan
8. Memudahkan bertransaksi dan menjalankan bisnis
9. Tidak gagap dalam perkembangan teknologi.

2.6 Dampak Negatif dari kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi dewasa ini adalah sesuatu hal yang patut disyukuri. Sebab dengan kemajuan teknologi; masyarakat semakin dipermudah dalam hal memenuhi kebutuhan hidup. Akan tetapi akibat tersedianya semua informasi didalam kecanggihan teknologi tersebut, manusia sering menyalahgunakannya. Berikut ini adalah dampak negative terhadap kemajuan teknologi:

1. Fornografi
2. Violence of Gone
3. Penipuan
4. Carding
5. Perjudian
6. Kecanduan
7. Kebiasaan berhubungan melalui internet dari berjumpa langsung
8. Penggunaan yang tidak kenal waktu, tempat dan keadaan.

2.5 Usaha mengatasi dampak negative teknologi Informasi bagi Mahasiswa

Adapun usaha yang dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan teknologi untuk menjalin hubungan yang lebih intens yang sebelumnya telah anda kenal. Jangan terobsesi dengan teman teman baru atau mencari sahabat baru melalui jejaring social.
2. Jika mau mencari teman baru, carilah teman yang seprofesi atau sama sama mahasiswa contohnya yang mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik bagimu.
3. Hindari ajakan seseorang yang mau mengajak berkenalan atau sebagainya apabila belum anda kenal, kalau terpaksa bawa teman yang dapat engkau percaya.
4. Gunakan media komunikasi sesuai dengan fungsinya
5. Dalam hal diruangan kuliah sebaiknya alat komunikasi dimatikan, karena selain tidak konsentrasi dengan pelajaran; hal tersebut akan mengganggu ketenangan teman teman.
6. Manfaatkan teknologi seperlunya

2.7.1 Matakuliah pengembangan Kepribadian sebagai modal dalam Menghadapi perkembangan teknologi

Pemerintah tak henti hentinya mencoba mengembangkan model pembelajaran yang tepat dalam menjawab kebutuhan mahasiswa terutama untuk mengembangkan kepribadiannya. Pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian disamping Pendidikan Kewarganegaraan setiap tahun dilakukan penyempurnaan supaya mahasiswa semakin mengerti akan pentingnya pemahaman Ideologi nasional secara benar.

Landasan yuridis perkuliahan pendidikan pancasila di perguruan tinggi tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa sistem pendidikan nasional berdasarkan pancasila. selanjutnya dalam SK Dirjen DIKTI No 43/DIKTI/KEP/2006, dijelaskan bahwa misi pendidikan Pancasila adalah untuk memantapkan kepribadian mahasiswa agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai – nilai dasar pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu juga ada beberapa regulasi yang mengatur hal yang sama, dan pada initinya menegaskan kewajiban memprogramkan mata kuliah pendidikan pancasila di perguruan tinggi.

Tujuan pendidikan Pancasila adalah membentuk watak bangsa yang kukuh, juga untuk memupuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma Pancasila. Tujuan perkuliahan Pancasila adalah agar mahasiswa memahami, menghayati dan melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara RI, juga menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang beragam masalah dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang hendak diatasi dengan pemikiran yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dengan kemajuan teknologi Informasi dan komunikasi diharapkan model pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu menjawab tantangan dalam membentuk kharakter atau kepribadian mahasiswa.

Pendidikan kewarganegaraan sebagai matakuliah pengembangan kepribadian juga akan memberi pemahaman lebih mendalam

akan kecintaan mahasiswa terhadap bangsa dan Negara. Disamping itu setiap mahasiswa diajari apa hak dan tanggung jawab warga Negara terhadap negara

Pendidikan kewarganegaraan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (pasal 3 UU no 20 tahun 2003 , disamping fungsi pendidikan Kewarganegaraan tersebut tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan tersebut adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, sehat, berilmu,cakap, kreatif,mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab(Pasal 3 UU No 20 tahun 2003) ini adalah sebagai bekal mahasiswa nantinya bila mana mahasiswa itu sudah terjun kemasyarakat

Disamping mata kuliah pengembangan kepribadian sebagai modal untuk membentuk watak atau kepribadian mahasiswa agar tidak mudah terpengaruh dengan perkembangan teknologi dewasa yang semakin canggih saat ini, maka pemerintah juga mempersiapkan mahasiswa supaya mampu hidup secara berdampingan secara damai melalui mata kuliah berkehidupan dan bermasyarakat.

Kelompok mata kuliah di atas berusaha membekali mahasiswa berupa kemampuan dasar tentang pemahaman, pemaknaan dan pengamalan nilai-nilai dasar kemanusiaan baik sebagai pribadi, sebagai warga Negara Indonesia, anggota keluarga, warga masyarakat dan sebagai bagian dari alam ciptaan Tuhan yang sudah dikategorikan sebagai manusia terdidik atau intelektual muda

Adapun tujuan mata kuliah ini adalah:

1. Mengembangkan kesadaran mahasiswa menguasai pengetahuan tentang keanekaragaman dan kesederajatan manusia sebagai Individu dan makhluk sosial dalam hidup bermasyarakat
2. Menumbuhkan sikap kritis, peka dan arif dalam memahami keragaman dan kesederajatan manusia dengan landasan nilai estetika,etika,dan moral dalam hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
3. Memberikan landasan pengetahuan dan wawasan yang luas serta keyakinan kepada mahasiswa sebagai bekal bagi

hidup bermasyarakat, selaku individu dan mahluk sosial yang beradab dalam mempraktikan pengetahuan akademik dan keahliannya.

4. Mampu memahami berbagai permasalahan hidup bermasyarakat serta dapat merumuskan permasalahan tersebut dan menawarkan solusi pemecahannya.

2.7.2. Etika berinternet

Sebagai mahasiswa yang menggunakan media Internet sebagai sumber informasi dan Komunikasi, setiap mahasiswa harus tahu tata cara dan etika berinternet yang baik : dalam hal berinternet ataumenggunakan teknologi internet sebagai media, para mahasiswa disarankan untuk tidak mencari jodoh di internet, hindari percakapan kepada yang belum kita kenal, apa lagi meminta janji atau lebih lengkapnya bersikaplah dewasa dalam menggunakan internet.

3. Metode Penelitian

3.1. Metode penelitian

Metode penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1999:72). Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang berkarakteristik tertentu

Populasi dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa politeknik santo Thomas semester 5. Sampel diambil secara acak 10 responden dari setiap program study semester 5 yang menggunakan HP atau Laptop

2. Alat Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sumber yang bervariasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian(Zulkarnain Lubis, penggunaan Statistika dalam penelitian sosial,2010)

Untuk mengumpulkan data data yang berhubungan dengan penelitian ini dipergunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan oleh peneliti untuk dibagikan kepada responden dan juga dilakukan wawancara langsung kepada para mahasiswa yang mempunyai fasilitas handpon atau Laptop

3. Teknik Pengumpulan data

3.1. Sumber Data

Jenis atau sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu :

1. Data Primer

Data ini meliputi aktifitas mahasiswa setiap hari dalam kampus, layanan internet, fasilitas HP dan Laptop yang sehari harinya dipergunakan oleh mahasiswa. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang peneliti bagikan kepada mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi dilakukan melalui study kepustakaan terutama buku buku yang berhubungan dengan teknologi dalam mempengaruhi gaya hidup atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Jalannya Penelitian

Dari keseluruhan responden yang ditentukan tadi, peneliti mengunjunginya secara langsung guna memperoleh data yang sempurna. Responden dalam mengisi kuesioner diawasi langsung oleh peneliti sendiri. Keterangan keterangan yang diberikan oleh responden menjadi bahan bagi peneliti.

Cara lain yang digunakan peneliti adalah melalui wawancara dengan orang tua para responden dan ibu kos para responden apabila mereka indekos dengan berpedoman pada tata karma dan Etika yang berkembang di daerah atau tempat tinggal mahasiswa tersebut.

5. Analisis Data

Untuk mengetahui data yang diperoleh, data diperiksa lalu dianalisa/ diolah serta ditafsirkan secara logis dan sistematis dengan metode induktif dan deduktif. Penafsiran yang dipakai adalah Etika yang berkembang ditengah masyarakat khususnya perkembangan teknologi informasi saat ini sebagai pola hidup dan gaya hidup yang masih diterima sebagai aturan main dalam bertindak dan berperilaku layaknya sebagai mahasiswa intelektual muda. Logis artinya cara berpikir yang dipergunakan harus runtut, ajeg, yang didalamnya tidak ada pertentangan, sehingga kesimpulan yang ditarik harus dapat dipertanggung jawabkan . Sistematis artinya setiap bagian yang satu dengan yang lain harus saling terkait untuk mencapai suatu tujuan. Induktif artinya dari

hal hal yang umum kepada hal hal yang khusus. Deduktif artinya dari hal hal yang umum kepada hal hal yang khusus.

Hasil penelitian ini akan dibuat dalam softcopy dalam CD agar dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk peneliti selanjutnya

4. Hasil dan Analisa

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :

5.1 Latar belakang keluarga mahasiswa.

5.1.1. Latar belakang keluarga, lingkungan tempat tinggal, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua

Mahasiswa Politeknik santo Thomas, bila dilihat dari latar belakang keluarga adalah masyarakat desa yang masih lekat adat kebiasaan dan tradisi.

Hal ini dapat kita lihat dari data data para mahasiswa yang penulis wawancarai. Kehidupan yang serba terbatas di daerah asal memaksa mereka untuk menimba ilmu pengetahuan ke kota dengan tujuan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan arus globalisasi saat ini. Lingkungan yang mereka tinggalkan yang menempa kepribadian mahasiswa Politeknik Santo Thomas selalu hidup berdampingan secara damai memaksa mereka untuk membentuk dunia baru dengan gaya dan karakter yang baru pula. Pendidikan keluarga, lingkungan sekitar adat istiadat serta pekerjaan orang tua sangat berpengaruh besar terhadap pembinaan kharakter mahasiswa. Dari data yang kita peroleh dari 40 orang mahasiswa yang kita tetapkan sebagai sumpel; pendidikan keluarga, lingkungan sekitar, adat istiadat serta pekerjaan orang tua sangat berpengaruh besar dalam memberikan bekal bagi mahasiswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan mobilisasi sosial. Individu yang dapat menentukan perjalanan hidupnya sendiri tanpa banyak memperoleh pengaruh dari luar berarti individu itu memiliki kekuatan pribadi (Bruce.J Cohen, Sosiologi Suatu Pengantar, hal 410). Pribadi yang demikian ini dapat diperoleh dari pendidikan keluarga sebagai pendidikan dasar dan Pendidikan pormal. Individu yang dapat mengendalikan secara efektif berbagai tindakan orang orang yang berada

disekelilingnya menunjukkan bahwa ia memiliki kekuatan sosial (Bruce J Kohen) Kekuatan sosial ini dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, adat istiadat, etika hidup bermasyarakat serta nilai nilai agama.

5.1.2 Jurusan atau Program Studi

Program Studi atau Jurusan mahasiswa yang dipilih oleh mahasiswa memberikan warna baru juga dalam hidup berinteraksi. Hal ini tidak dapat dipungkiri jurusan yang dipilih juga akan berpengaruh terhadap gaya hidupnya sehari hari terutama mereka yang lulusan Sekolah menengah umum.

Mahasiswa yang baru datang dari kampung harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar tempatnya yang baru. Mau tidak mau, suka tidak suka hal ini juga akan membentuk pribadi yang baru bagi dirinya untuk membangun interaksi sosial. Bila hal tersebut tidak dilakukan, mahasiswa tersebut akan gagal dalam hidup bermasyarakat sebagai modal untuk hidup bermasyarakat kelak, bila suatu saat beliau sudah menyelesaikan studinya. Dari 40 orang mahasiswa semester 5 yang penulis wawancarai, sekitar 35 orang adalah pendatang dengan kata lain anak kos. Dari 35 orang tersebut mereka masih mampu bersosialisasi dengan baik dengan berbekal pendidikan karakter dari orang tua serta lingkungan sekitar tempat kelahirannya, dibantu lagi tempat tinggal yang baru yang menjadi kampus tempatnya menimba ilmu masih dominal satu suku. Gaya hidup yang mereka lakoni juga cenderung bersahabat dengan berpedoman pada tata krama dan budaya ketimuran.

5.1.3. Lingkungan Kampus

Dilingkungan kampus Politeknik santo Thomas para mahasiswa dapat mengakses internet dengan baik. Fasilitas yang ada sudah sangat mendukung dalam menggunakan fasilitas teknologi saat ini. Hal ini salah satu juga membangkitkan gairah para mahasiswa menggunakan media informasi dan komunikasi untuk berhubungan dengan mahasiswa yang lain. Selain sebagai media informasi para mahasiswa juga terbantu dalam mencari bahan perkuliahan untuk mengerjakan tugas tugas setiap hari. Dari pengamatan penulis selama ini

kecanggihan teknologi tersebut tidak membawa pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa Politeknik santo Thomas. Dari 40 orang yang penulis tentukan sebagai sampel dalam penelitian ini, 33 orang masih langsung berhubungan dengan bertatap muka, hanya saja kadang kadang media sosial mereka manfaatkan untuk sekedar informasi keberadaan temannya, setelah itu mereka masih lebih suka berhubungan secara langsung. Tata krama masih berjalan sesuai dengan etika hidup bermasyarakat secara lebih sederhana yang mereka warisi dari kampung halaman. Ini terbukti dengan banyaknya kegiatan dikampus yang mahasiswa lakukan seperti futsal, bermainvolleybaal, tenis meja, bulutangkis, latihan beladiri serta unit kegiatan mahasiswa lainnya seperti paduan suara. Bukti lain media informasi komunikasi belum merupakan yang utama karena dalam hal undangan rapat dan kegiatan kegiatan lain masih menempel pengumuman di madin sebagai pemberitahuan. Sementara setelah kami telusuri para mahasiswa politeknik santo Thomas hampir sudah memiliki HP.

5.1.4. Peranan MPK, MBB dalam membentuk kepribadian

Proses belajar mengajar dalam bidang Mata Kuliah Pengembangan kepribadian dan mata kuliah Berkehidupan dan Bermasyarakat sangat membantu mahasiswa dalam membentuk kepribadiannya. Hal ini dapat kita lihat dari etika sehari hari mahasiswa di kampus. Walaupun mereka sudah menikmati sarana teknologi Informasi dan komunikasi dan mengenal berbagai perkembangan dunia luar lewat informasi dari Internet, tetapi dalam hal bersikap dan bertindak para mahasiswa politeknik santo Thomas masih menciptakan suasana persahabatan yang menjunjung nilai nilai budaya dan adat istiadat. Dari 40 orang mahasiswa yang diwawancarai mengaku sangat terbantu mereka dalam berinteraksi, dimana MPK dan MBB memberikan ruang kepada mahasiswa lebih mengenal perbedaan Sifat dan kekhasan setiap suku agama maupun tempat tinggalnya. Mata kuliah Pendidikan Pancasila yang ditawarkan kepada semua mahasiswa membawa dampak positif dalam memahami kebinnekaan yang ada di Politeknik santo Thomas. Dalam hal

tanggung jawab sebagai warga kampus para mahasiswa sangat menunjukkan jati dirinya sebagai orang dewasa. Dari pantauan peneliti selama ini para mahasiswa tidak pernah bertengkar di dalam kampus. Ini juga membuktikan tanggung jawab yang sudah ditanamkan sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa maupun sebagai warga negara sesuai dengan yang diajarkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan mengenai tanggung jawab warga negara dan negara.

Dalam hal tata krama pergaulan; mahasiswa Politeknik santo thomas masih lebih memilih untuk bertemu langsung, biarpun ada sebagian kecil yang sudah mulai mencoba dengan menggunakan media sosial. bila dilihat dari segi berpakaian para mahasiswa masih lebih condong berpakaian yang sederhana. Para mahasiswa belum begitu mengikuti tren pakaian seperti yang dipakai oleh para mahasiswa di kampus lain. kesederhanaan jelas sangat terlihat dalam hidup mahasiswa Politeknik santo Thomas dalam hidup sehari-hari.

5.1.5. Fasilitas mahasiswa

Mahasiswa Politeknik santo Thomas hampir seluruhnya memiliki telepon genggam sebagai alat komunikasi. Dari 40 orang mahasiswa sebagai sampel 28 orang memiliki Laptop. media ini digunakan untuk memperlancar proses belajar mengajar dan mencari informasi tugas tugas melalui internet. Kampus Politeknik santo Thomas buka sampai jam 21 WIB. Mahasiswa dapat dengan leluasa berinternet setiap hari kerja dengan layanan telkomsel Wifi 10.000 MB. Dari 40 orang yang ditentukan sampel dalam penelitian ini 39 orang mengatakan berinternet setiap hari masih mempergunakan yang berhubungan dengan perkuliahan, jejaring sosial hanya sebagai selingan dikala waktu senggang. dari pantauan peneliti setiap hari mahasiswa yang menggunakan internet biasanya secara berkelompok tanpa membedakan jenis kelamin, hal ini sangat menghindari penggunaan internet kepada hal hal yang negatif.

5.2. Teknologi informasi dalam mempengaruhi gaya hidup

Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan

umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat. Khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. Saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang di anut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (modernisasi). Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan telepon genggam (HP), bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok-pelosok desa. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat. (www.google.com)

Dari 40 sampel yang ditentukan 25 orang mengatakan tidak mempengaruhi gaya hidup serta pergaulan mereka sehari-hari. Dalam pergaulan dan gaya hidup mahasiswa Politeknik santo Thomas masih melekat nilai-nilai budaya warisan nenek moyang, hanya saja dalam pengamatan penulis sedikit banyak hal tersebut sudah terjadi pada diri mahasiswa tanpa disadari. pandangan ini kita peroleh dari kehidupan sehari-hari mereka yang sudah mulai memikirkan penampilan. Perubahan tersebut adalah wajar bagi setiap mahasiswa dalam masa menemukan dunia baru bahkan berproses untuk mencari lawan jenisnya.

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dalam pembahasan akhir penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Teknologi informasi dan komunikasi sangat perlu bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Teknologi informasi dan komunikasi yang sudah masuk ke dunia pendidikan sangat membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar baik sesama mahasiswa maupun dengan dosen dan pengawai.
3. Untuk mahasiswa yang baru mengenal teknologi informasi dan komunikasi sangat penting pendampingan agar teknologi tersebut berguna bagi dirinya .

4. Pentingnya pendekatan emosional terhadap mahasiswa tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi supaya tidak salah mempergunakannya.
5. Mata kuliah MPK dan MBB masih sangat berpengaruh besar dalam membimbing serta mengarahkan mahasiswa dalam menemukan jati dirinya.

....., 2007, Pendidikan Kewarganegaraan, Yogyakarta, Paradigma

Siagian Sondang,P, 2005, Sistem Informasi Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk laporan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dari pengaruh Teknologi Informasi dan komunikasi dalam mempengaruhi gaya hidup dan kepribadian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan sempurna.
2. Perlu penegasan bagi setiap perguruan tinggi tentang mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Sosial Budaya dasar sebagai mata Kuliah wajib bagi setiap Mahasiswa.
3. Perlu adanya penambahan beberapa pengetahuan tentang MPK dan MBB sesuai dengan Lingkungan, alam sekitar dan Budaya yang berkembang di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik, 1974, Pemuda dan Perubahan Sosial, Jakarta, LP3ES

Adi winoto,Witarto,2004,Pengenalan Teknologi Informasi, Yokyakarta, PT Alex Media Komputindo

Ahmadi, Abu,1991, Ilmu Sosial Dasar, Edisi revisi,Jakarta, PT Aneka Cipta

Darma Oetomo,Budi Sutejo,2004,Pengantar system Informasi, Yokyakarta, Penerbit Andi

Cohen,J,Bruce,Sosiologi Suatu Pengantar, Penerbit Bina Aksara Jakarta

Kaelan,2002, Pendidikan Pancasila, Yokyakarta,Paradigma